

Tergiur Usaha Tambak, Populasi Sapi Anjlok

SRANDAKAN (KR) - Sejak berdiri tahun 1994, Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pandan Mulyo, Padukuhan Ngentak Pongosari, Srandakan Bantul, fokus pada peternakan sapi. Bahkan KUB itu dahulu terbesar di Bantul dengan populasi mencapai lebih dari 600 ekor.

Namun berlahan populasi di KUB Pandan Mulyo berangsur menurun. Dari 160 anggota KUB Pandan Mulyo penurunan jumlah menyentuh angka 50 %. Sementara populasi sapi di Bantul mencapai 68 ribu ekor.

Ketua KUB Pandan Mulyo, Jumadi, Selasa (6/9), mengatakan anjloknya populasi sapi yang begitu drastis disebabkan banyak faktor. Di antaranya, sejumlah anggota KUB Pandan Mulyo melirik usaha tambak udang. Usaha tersebut dinilai lebih menjanjikan ketimbang budi daya sapi. Sehingga sapi dijual untuk tambahan modal pengembangan udang di kawasan Pantai Pandansimo.

"Modal membuka usaha tambak udang sangat be-

sehingga suntikan modal diambil dari menjual sapi. Hal tersebut jadi salah satu pemicu populasi sapi turun drastis sejak tiga tahun terakhir," ujarnya.

Selain itu, anggota KUB Pandan Mulyo beralih menjadi tenaga kerja atau mengurus tambak udang vaname. Sehingga waktu untuk mengurus sapi di kandang kelompok juga terganggu.

Keinginan warga mengeruk untung besar dari tambak udang tidak sesuai harapan. Tahun ketiga panen udang tidak sebagus sebelumnya. Dengan kondisi seperti itu, banyak warga kembali melanjutkan usaha ternak sapi. "Sekarang populasi sapi di kandang kelompok mencapai 296 ekor dan pada Hari Idul Adha kemarin terjual 70

ekor," ujarnya.

Meski begitu, pihaknya menyayangkan sapi yang terjual untuk kurban hingga saat ini peternak belum membeli bibit lagi. "Dari 120 kandang yang ada memang banyak yang kosong. Pemilik kandang belum membeli anakan sapi untuk dibesarkan karena harganya mahal," tuturnya.



KR-Sukro Riyadi

Bupati Abdul Halim Muslih memperhatikan ternak KUB Pandan Mulyo setelah menyerahkan alat pemotong rumput.

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPP-KP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPT MSi, mengatakan populasi sapi di Bantul sekarang tembus 68 ribu ekor, 80 %, merupakan indukan.

"Paling banyak populasi sapi di Kepanewon Pleret, meski populasinya fluktuatif karena banyak sapi pejalan disembelih. Di Pleret itu kan banyak tukang jalan," jelasnya.

KUB Pandan Mulyo sebelumnya pernah menjadi

kelompok kandang sapi terbesar di Bantul dengan populasi 600 ekor. Tapi terus menyusut karena war-

ga beralih jadi pengusaha tambak udang. "Karena warga fokus ke tambak udang, dan butuh suntik-

an modal banyak. Sehingga sapi ikut dijual untuk tambahan modal," kata Joko. (Roy)-f

DIGELAR DISBUD DIY

Puncak Acara Hari Aksara

BERAGAM acara digelar Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY untuk memperingati Hari Aksara Internasional 2021 bertajuk 'Aksara Jawa Anjayeng Bawana' (Aksara Jawa Jaya Mendunia). Rangkaian acara dilaksanakan sejak Rabu (1/9) di Dinas Kebudayaan DIY dan puncaknya digelar Rabu (8/9) mulai pukul 09.00 di Gedung Bima Dinas Kebudayaan DIY.

Gerakan Aksara Jawa 'Anjayeng Bawana' ini merupakan tindak lanjut Selebrasi Digital Aksara Jawa yang pernah digelar di Pagarlaran Kraton Ngayogyakarta, Desember 2020.

Menurut Pimpinan Produksi, Hayu Avang Darmawan, rangkaian acara Hari Aksara Internasional ini meliputi pembuatan blog beraksara Jawa, pembuatan converter aksara Jawa, pembuatan OCR aksara Jawa, pemasangan spanduk tentang penguatan penggunaan aksara Jawa, pembuatan mading beraksara Jawa, webinar bertema Aksara Jawa, podcast digitalisasi aksara Jawa.

Selain itu pengumuman Lomba Sengkalang Memet, pengumuman Lomba Penulisan Serat, pengumuman Lomba Penulisan Dongeng, Webinar Aksara Jawa,

Talkshow Aksara Jawa dan peluncuran Jingle Aksara Jawa 'Ini Jogjakarta'.

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan daring melalui ruang virtual (zoom meeting) dan juga ditayangkan melalui kanal YouTube Disbud DIY: *tasteofjogja disbud diy*.

Diharapkan, melalui kegiatan ini, aksara Jawa semakin dikenal kembali dan menjadi salah satu bentuk aksara untuk saling berkomunikasi, baik melalui media sosial maupun sebagai bentuk sebuah karya.

Menurut Avang, dalam puncak acara 'Aksara Jawa Anjayeng Bawana' juga digelar Talkshow Aksara Jawa Anjayeng Bawana bersama KPH Notonegoro dengan tema 'Pelestarian dan Pengem-

bangan aksara Jawa di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat'.

Dilanjutkan Talkshow bersama Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA dengan tema 'Pemasarakan Digitalisasi Aksara Jawa' dan talkshow bersama Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY Didik Wardaya SE MPd dengan tema 'Literasi Digitalisasi Aksara Jawa'.

Setelah Jogja Kota Hanacaraka diluncurkan, diharapkan masyarakat aktif menggunakan dan mensosialisasikan aksara Jawa di ranah digital. "Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mengingat kembali, menuliskan, dan bangga dengan aksara Jawa yang pada akhirnya aksara Jawa kembali menjadi aksara orang Jawa," katanya.

Selain itu Disbud DIY juga akan terus mensosialisasikan secara masif penggunaan aksara Jawa ke masyarakat melalui berbagai kegiatan dan media .web/blog beraksara Jawa. (Ira)-f

BERASAL DARI 9 SMP/MTS

1.650 Siswa Jalani Vaksinasi di MTsN 4 Bantul



KR-Istimewa

Para siswa menunggu kesempatan untuk divaksinasi di MTsN 4 Bantul.

BANTUL (KR) - Sebanyak 1.650 siswa dari 9 MTs/SMP di Kecamatan Bantul menjalani vaksinasi di MTsN 4 Bantul, Semin (6/9). Vaksinasi Covid-19 ini dipelopori oleh Polres Bantul. Kesembilan sekolah yang menjadi sasaran vaksinasi tersebut meliputi MTsN 4 Bantul, SMP Muhammadiyah Bantul, MTs Muhammadiyah Bantul, SMP Nasional Bantul, SMP Unggulan Aisyiah Bantul, SMP Islam Prestasi, SMP YP, SMP Patria, dan SMP Putra Tama.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Bantul, Aidi Johansyah Saug MM, mengungkapkan vaksinasi yang bertempat di MTsN 4 Bantul tersebut dilaksanakan atas kerja sama Polres Bantul, Dikpora Bantul, Dinas Kesehatan Bantul dan Kemenag Kabupaten Bantul. "Polres Bantul sebagai Penyelenggara utama kegiatan ini menyediakan fasilitas dan SDM yang andal demi kelancaran kegiatan yang berlangsung sehari ini," jelasnya.

Kegiatan ini untuk membantu mempercepat capaian vaksinasi di Bantul. "Apalagi siswa-siswi di Bantul akan mengikuti pembelajaran tatap muka. Tentunya setelah semua divaksin dan kondisi pandemi dapat terkendali serta kasusnya menurun," ungkapnya.

Sementara Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, mengatakan saat ini cakupan vaksinasi Covid-19 bagi pelajar di Bantul baru sekitar 24 persen dari total sasaran sekitar 75.000 siswa, sehingga upaya percepatan vaksinasi terus digencarkan.

"Jumlah sasaran vaksinasi pelajar di Bantul mencapai 75.000 siswa yang semoga pada September ini sudah tercapai, karena vaksinasi menjadi salah satu syarat persiapan pembelajaran tatap muka di sekolah," tuturnya.

Sebelumnya Kabag SMP Dikpora Bantul, Risman Supandi SPd MPd menyampaikan satu upaya

pemerintah mengurangi *learning loss* pada peserta didik akibat pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Tentu saja pelaksanaan PTMT dilakukan berdasarkan SKB 4 menteri dan memenuhi daftar periksa. PTMT boleh dilakukan bagi daerah zona aman pemaparan Covid-19 serta guru sudah melakukan vaksinasi. (Zie)-f

MONITOR PELUNASAN PBB P2 TAHUN 2021

Pemulihan Ekonomi Masyarakat Tetap Diupayakan



KR-Judiman

Bupati Bantul melakukan undian berhadiah bagi wajib pajak yang sudah lunas.

BANTUL (KR) - Tahun 2021 merupakan tahun kedua yang berat bagi perekonomian Indonesia, khususnya di Kabupaten Bantul. Dimana fokus terbelah antara tuntutan pencapaian target penerimaan daerah dari pajak daerah dan fokus meringankan beban ekonomi yang dipikul masyarakat akibat pandemi Covid-19, yang sampai saat ini masih mengalami fluktuasi dan pemberlakuan PPKM oleh Pemerintah Pusat.

Dengan kondisi tersebut, berbagai strategi dilakukan Pemkab Bantul untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah di tengah pandemi Covid-19, tapi tetap mengupayakan pemulihan ekonomi dan perlindungan kesehatan, yakni pemberian vaksinasi bagi masyarakat di Bantul.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih pada acara monitoring dan evaluasi serta pengendalian atas pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2), berupa

penghapusan denda pajak dari tahun 1994 sampai dengan 2020 di lantai tiga Kantor Bupati Bantul Kompleks Parasamya, Selasa (7/9). Dihadiri jajaran Forkompinda Bantul dan Paneu yang wilayahnya lunas pajak.

"Dengan penghapusan denda 1994-2020 ini diharapkan tingkat kepatuhan masyarakat meningkat dan melunasi tagihan PBB P2, bukan hanya untuk tahun pajak 2021, tapi juga untuk tahun pajak sebelumnya," papar Bupati Bantul.

Menurut Bupati Bantul, strategi lainnya adalah pemberian stimulus pajak sebagai penghargaan atau reward atas kesadaran masyarakat yang sudah melaksanakan kewajiban membayar PBB P2 di awal waktu, sebelum jatuh tempo pembayaran yang ditetapkan. Pemberian reward atas pelunasan PBB P2 ini telah dijadikan agenda rutin dan dianggarkan di APBD setiap tahunnya.

"Berbagai upaya ini diharapkan selain dapat me-

tingkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak di Kabupaten Bantul, tapi juga diharapkan menjadi faktor pendukung penanganan dan pencegahan pandemi Covid-19 di Kabupaten Bantul, serta menjadi dukungan bagi masyarakat Bantul agar tetap bertahan dan menggerakkan perekonomian Kabupaten Bantul.

Sementara Kepala BKAD Bantul, Trisna Manurung MSi, melaporkan maksud dan tujuan acara monitoring tersebut, agar terwujudnya kepatuhan masyarakat luas dalam memenuhi kewajiban membayar PBB P2.

Pokok ketetapan PBB P2 tahun 2021 sebesar Rp 71.099.483.092 dengan jumlah objek pajak PBB 652.878 OP. Sedangkan realisasi pembayaran PBB P2 tahun 2021 sebesar Rp 39.288.790.245, dengan jumlah 431.852 objek pajak dan apresiasi yang setinggi-tingginya bagi 21 Kalurahan serta Kapanewon Dlingo dan Kapanewon Kretek yang sudah lunas pajak 2021.

Acara kemarin diakhiri dengan pengundian hadiah bagi wajib pajak yang sudah lunas pajaknya. Jumlah SPPT yang diundi sebanyak 511.878 NOP dengan pokok ketetapan terbayar sebesar Rp 6.416.454.693 atas pembayaran BPP P2 Januari sampai 15 Juli 2021 untuk jatuh tempo bulan Juli 2021, meliputi Kapanewon Srandakan, Sanden, Kretek, Bambalipuro, Dlingo dan Pajangan. (Jdm)-f

Pertama kali di Indonesia, Kanal Budaya Indonesiana

INDONESIANA.TV

Saksikan di **indonesiana.tv**
Indihome saluran 200 (SD) dan 916 (HD)

Indonesianatv
indonesiana.tv
Indonesiana.tn

Indonesianatv
youtube.com/indonesianatv